

I. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan diakhiri dengan ruang lingkup penelitian. Pembahasan beberapa hal tersebut secara rinci disajikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan perkembangan suatu negara karena pendidikan berasal dari masyarakat yang merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat tanpa adanya pendidikan mustahil suatu individu maupun kelompok dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang terarah harus bermula dari keberhasilan setiap kegiatan pendidikan dalam proses pembelajaran tersebut. Pendidikan memberikan arah untuk lebih baik, lebih maju, tetapi juga memberikan pengetahuan yang berguna, bermanfaat, sehingga menciptakan sumber daya manusia berkualitas

yang mampu melaksanakan pembangunan untuk masa depan Bangsa Indonesia. Terlebih memasuki era persaingan global saat ini, pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan, tidak hanya dari perkembangan individu tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa. Pembangunan suatu bangsa harus diikuti dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Jadi dalam hal ini lembaga pendidikan di sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut.

Di Indonesia, pendidikan merupakan suatu sektor yang kualitasnya sangat diperhatikan dan terus-menerus ditingkatkan oleh pemerintah. Pelaksanaan proses pendidikan yang efektif akan memerlukan suatu wadah yaitu yang disebut sebagai lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan formal dan informal merupakan tempat bagi peserta didik untuk menuntut ilmu sehingga memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keahlian. Seperti halnya lembaga formal yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan sampai Perguruan Tinggi (PT) merupakan jenjang lembaga pendidikan untuk generasi muda yang diharapkan akan melanjutkan estafet pembangunan bangsa. Oleh karena itu dirasa perlu untuk meningkatkan kualitas sebuah lembaga pendidikan, yang akan berdampak pada mutu pendidikan dan lulusan lembaga pendidikan tersebut.

SMAN 1 Bandar Lampung sekolah menengah atas beralamat di Jl. Jendral Sudirman Rawa Laut Pahoman Bandar Lampung yang mempunyai visi yaitu bertakwa, terampil, bermutu menuju prestasi. Maksud dan tujuan SMAN 1 Bandar Lampung ini turut serta berusaha dan menunjang upaya-upaya pemerintah di bidang

pendidikan, kesehatan dalam rangka mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat dan bangsa. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tercapai tergantung pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa sebagai peserta didik. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar terlihat dari penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Ada mata pelajaran yang memiliki hasil belajar yang rendah dipelajari oleh siswa kelas XI IPS pada semester satu tahun 2011, yaitu mata pelajaran Ekonomi. Untuk itu peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bandar Lampung. Berdasarkan penelitian pendahuluan di SMAN 1 Bandar Lampung, hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas IX IPS SMAN 1 tahun pelajaran 2011/ 2012 kurang optimal dan masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil belajar ulangan harian mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS XI IPS SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/ 2012

| Nomor | Kelas | Nilai | | Jumlah siswa |
|-------|----------|--------|--------|--------------|
| | | < 75 | ≥ 75 | |
| 1. | XI IPS 1 | 24 | 16 | 40 |
| 2. | XI IPS 2 | 23 | 12 | 35 |
| 3. | XI IPS 3 | 22 | 18 | 40 |
| | Jumlah | 69 | 46 | 115 |
| | % | 60,01% | 39,99% | 100% |

Sumber : Guru bidang studi Ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Nilai tersebut diperoleh dari nilai belajar Ekonomi mid tahun pelajaran 2011/2012, hasil belajar siswa secara umum masih tergolong rendah, karena dari 115 siswa terlihat

hanya 46 atau 39, 99% siswa yang mendapat nilai > 75, dan siswa yang memperoleh nilai < 75 sebanyak 69 atau 60,01%.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bandar Lampung, siswa yang dikategorikan ketuntasan belajar apabila mencapai nilai di atas atau sama dengan 75, sehingga dapat disimpulkan 60,01 % siswa atau secara umum belum mencapai kriteria ketuntasan minimum dan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Karena seorang anak didik dikatakan berhasil menguasai materi pelajaran jika sudah menguasai 60% lebih dari materi yang ada, pendapat ini didukung oleh Djamarah (2002: 18): "Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh anak didik maka persentase keberhasilan anak didik pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah". Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, di antaranya, faktor internal dan faktor eksternal. Diduga ada beberapa faktor sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Bandar Lampung,

Menurut Hakim, (2005: 11) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut.

a. Faktor internal.

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

1. Faktor biologis (jasmaniah, meliputi kondisi fisik yang normal, kondisi kesehatan fisik).
2. Faktor psikologis (rohaniah), meliputi intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat, dan daya konsentrasi.

b. Faktor eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri.

Faktor eksternal, meliputi:

1. faktor lingkungan keluarga,
2. faktor lingkungan sekolah,
3. faktor lingkungan masyarakat, dan
4. faktor waktu.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar, disiplin belajar, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga siswa. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bandar Lampung diketahui faktor yang dominan pengaruhnya adalah motivasi belajar siswa yang masih rendah, disiplin belajar siswa yang masih rendah serta kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin dalam belajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah akan semakin berhasil jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, dapat mendorong siswa tersebut untuk lebih semangat dalam belajar sehingga siswa dapat mudah menguasai materi pembelajaran ekonomi. Dengan semakin tingginya motivasi belajar yang ada dalam diri siswa, semakin meningkat pula hasil belajarnya.

Pernyataan ini diperkuat oleh Hakim, (2005: 26) bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Jika seorang anak tidak memiliki dorongan (motivasi) yang tinggi di dalam dirinya, maka saat pelajaran berlangsung tidak ada yang memotivasi anak tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan semakin tingginya motivasi belajar yang ada di dalam diri siswa, diperkuat pula dengan sikap disiplin belajar yang tertanam di dalam diri siswa, melaksanakan kewajiban secara sadar sebagai pelajar, pentingnya kesadaran siswa dalam berdisiplin, mentaati peraturan yang ada baik di sekolah maupun di rumah, tidak belajar saat mendekati

ulangan saja, hal tersebut berdampak dengan kesadaran siswa akan pentingnya sikap disiplin, dapat membiasakan siswa untuk dapat mengatur waktu belajar dan dapat mengajarkan siswa untuk dapat memanfaatkan waktu agar menjadi lebih efektif. Walgito, (2008: 12) mengemukakan ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktifitas belajar sesuai dengan aturan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangatlah erat, semakin disiplin dalam belajar semakin baik hasil yang akan dicapai.

Sedangkan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar) peserta didik yaitu pendidikan yang diperoleh anak pertama kali adalah pendidikan di dalam keluarga. Kurangnya Perhatian orang tua menjadi faktor lainnya dari lingkungan keluarga. Dalam keluarga inilah anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Keluarga juga dapat dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Dalam Keluargalah anak didik mulai mengenal hidupnya, kurangnya perhatian dari orangtua terhadap pendidikan anak akan mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini harus disadari dan dimengerti oleh setiap keluarga, bahwa anak dilahirkan di dalam lingkungan keluarga yang tumbuh dan berkembang sampai anak melepaskan diri dari ikatan keluarga.

Menurut Slameto, (2003: 60-64) anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan anaknya, disamping memperhatikan dan menyediakan alat-alat penunjang kegiatan belajar, memberikan perhatian, membimbing, memberikan rasa nyaman dalam

lingkungan keluarga, mengarahkan anak agar lebih bersemangat untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Bandar Lampung menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi belum maksimal. Rendahnya hasil belajar Ekonomi diduga kuat disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar siswa, karena dalam proses kegiatan belajar beberapa siswa memiliki dorongan (motivasi) yang rendah, kurang sadarnya akan pentingnya sikap disiplin yang tertanam di dalam diri siswa, kurangnya rasa perhatian orang tua terhadap tumbuh kembang pendidikan anak, dan masih banyak siswa yang belajar hanya pada saat mendekati ulangan saja.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis perlu melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas IX IPS SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/ 2012.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/ 2012.
3. Masih rendahnya disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/ 2012.
4. Kurangnya kesadaran siswa dalam berdisiplin belajar.

5. Banyak siswa yang belajar hanya pada saat mendekati ulangan.
6. Kurangnya perhatian orang tua terhadap tumbuh kembang pendidikan anak

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu untuk membatasi permasalahan ini pada pengaruh motivasi belajar siswa (X_1), disiplin belajar siswa (X_2), lingkungan keluarga siswa (X_3) terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS pada SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran siswa kelas XI IPS pada SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS pada SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
4. Apakah ada pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar di sekolah, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS pada SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS pada SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/ 2012.
2. Pengaruh disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS pada SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/ 2012.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS pada SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/ 2012.
4. Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga, terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS pada SMAN 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/ 2012.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya serta sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi secara teoritis, dan memberikan sumbangan penting dalam memperluas kajian ilmu pendidikan yang menyangkut hasil belajar.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada pihak sekolah yaitu baik guru maupun siswa dalam usaha meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa, baik untuk mata pelajaran Ekonomi, maupun mata pelajaran lainnya dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas yang baik.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perbedaan informasi dalam penelitian dan tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), lingkungan keluarga (X_3) dan hasil belajar ekonomi (Y).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 115 siswa.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SMAN 1 Bandar Lampung.

4. Ruang Lingkup Ilmu

Bidang ilmu dalam penelitian ini menyangkut bidang pendidikan.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011.